

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Pada proyek Pembangunan Jalur Jalan Lingkar Selatan (JJLS) ruas Tepus – Jeruk Wudel II 60% merupakan buka lahan baru, dan 40%nya melewati jalur existing.
- Dalam hasil wawancara dapat diketahui bahwa proyek pembangunan JJLS Tepus – Jeruk Wudel II ini menurut narasumber sudah menerapkan konstruksi hijau dapat di lihat bahwa semua kriteria yang ada mayoritas diterapkan pada proyek ini.
- Penerapan green road construction pada proyek ini sudah cukup diterapkan ini dapat dilihat pada kriteria yang sudah dilaksanakan sehingga mendapatkan nilai 49.53 sehingga proyek JJLS tepus – jeruk wudel II mendapatkan Bintang 4.
- Kendala yang dialami dalam proses konstruksi proyek Pembangunan JJLS Tepus- Jeruk Wudel II ini adalah hanya pada dokumen penyiapan pembelian karbon, dimana pada kriteria ini kontraktor belum mempunyai dokumen tersebut. Dan selebihnya dikarenakan pada proses konstruksi merupakan Pembangunan baru sehingga kriteria tersebut tidak sesuai dengan yang ada dilapangan dan dilakukannya pengselarasan dengan kondisi yang ada di lapangan. Kendala selanjutnya adalah mengenai biaya penerapan yang berbasis lingkungan masih cukup tinggi.
- Solusi yang dapat ditarik pada kesimpulan ini adalah diharapkannya kontraktor untuk terus menerapkan konsep *green road construction* pada setiap proyek yang dikerjakannya, mengingat banyaknya manfaat yang akan diperoleh dan termasuk investasi jangka Panjang baik untuk kontraktor dan juga untuk lingkungan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah pentingnya kesadaran dari penyedia jasa atau kontraktor untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan dengan tidak melupakan penerapan konstruksi hijau, karena pada masa depan merupakan cerminan dari pada saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

Ervianto, W. I. (2015). Implementasi Green Construction sebagai Upaya Mencapai Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. In Makalah dalam Konferensi Nasional Forum Wahana Teknik ke II.

Ervianto, W. I. 2015. Implementasi Green Construction Sebagai Upaya Mencapai Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, Jurnal Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Ervianto, W. I. 2012. Selamatkan Bumi Melalui Konstruksi Hijau, Perencanaan, Pengadaan, Konstruksi dan operasi, Andi, Yogyakarta.

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (2007). Konstruksi Indonesia 2030 Untuk Kenyamanan Lingkungan Terbangun, Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional, Jakarta.

Ervianto, W.I. (2013). Kajian Faktor Green Construction Infrastruktur Jalan Berdasarkan Sistem Rating Greenroad Dan Invest (013K), hlm. K-24. Surakarta: Konferensi Nasional Teknik Sipil 7 (KoNTekS 7).

Ervianto, W. I. (2015). Implementasi Green Construction sebagai Upaya Mencapai Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. In Penelitian dalam Konferensi Nasional Forum Wahana Teknik ke II.

Galvinich.T.E. (2008). *Contractor's Guide to Green Construction*,. Hoboken: N.J : John Wiley.

Greece M. Lawalata, E. K. (2013). *JALAN HIJAU INDONESIA*. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan.

Lawalata, G. M. (2019). Jurnal HPJI. *Penetapan Indikator Jalan Berkelanjutan*, 97-108.

Surbakti, A. A. (2021). *ANALISIS HAMBATAN GREEN ROAD*, 25.



LAMPIRAN

Foto Kegiatan Lapangan



